

METODOLOGI PENELITIAN

Diskusi Kelompok 8

Moderator : Fatria Irawan (2313031036)

Presentator : Adella Putri Rizkia (2313031044)

Elsa triananda (2313031053)

Nur Ayu Dila (2313031055)

Penanya:

1. Nama: Lilin Ratnasari

NPM: 2313031056

Mengapa penentuan masalah penelitian harus dilakukan secara spesifik, bukan hanya berupa topik umum?

2. Nama : Nela Amelia

NPM : 2313031050

Apa risiko jika peneliti memilih metode penelitian hanya karena “ikut-ikutan” atau dianggap lebih mudah?

3. Nama: Yogi Rohani

NPM: 2313031031

Seberapa penting kejelasan variabel dan indikator dalam proposal penelitian?

Jawaban:

1. Masalah penelitian yang spesifik akan membuat peneliti memahami dengan tepat apa yang ingin dicari jawabannya. Ketika masalah hanya berupa topik umum, arah penelitian

menjadi kabur dan sulit menentukan tujuan, variabel, maupun metode yang tepat. Masalah yang jelas dan terfokus juga membantu peneliti menghindari pengumpulan data yang terlalu luas atau tidak relevan. Selain itu, masalah yang spesifik memudahkan penyusunan landasan teori dan analisis, sehingga hasil penelitian lebih tajam, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Memilih metode penelitian tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan masalah dan tujuan penelitian bisa membuat seluruh proses penelitian kehilangan arah. Misalnya, menggunakan metode kuantitatif padahal fenomenanya lebih cocok dijelaskan melalui pendekatan kualitatif dapat menyebabkan data yang terkumpul tidak mampu menggambarkan realitas sebenarnya. Akibatnya, penelitian bisa terlihat rapi secara teknis, tetapi tidak menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, pemilihan metode yang asal-asalan dapat mengurangi validitas dan reliabilitas hasil, sehingga temuan penelitian kurang dipercaya dan tidak memiliki nilai akademik yang kuat.
3. Variabel dan indikator adalah komponen inti dalam penelitian, terutama penelitian kuantitatif. Variabel menunjukkan aspek apa yang diteliti, sedangkan indikator memberikan ukuran konkret yang dapat diamati atau diukur. Jika variabel dan indikator tidak dijelaskan dengan baik, peneliti akan kesulitan menyusun instrumen seperti kuesioner, pedoman wawancara, atau lembar observasi. Data yang dihasilkan bisa tidak konsisten, tidak relevan, atau bahkan tidak dapat dianalisis. Kejelasan indikator juga membuat penelitian lebih transparan, karena pembaca dapat memahami bagaimana konsep dioperasionalkan menjadi data. Dengan kata lain, indikator yang kuat membantu memastikan bahwa penelitian berjalan sistematis dan hasilnya dapat dipercaya.

Rekapituasi Hasil Post Test

Metodologi Penelitian Kel 8

1	2313031031	YOGI ROHANI	85
2	2313031032	IRENİUS JUNI NUGROHO	85
3	2313031033	DIYAH WULAN HANDAYANI	85
4	2313031034	ADEA APRILIA	85
5	2313031035	ZAHRA SYAFITRITUNNISA	85
6	2313031036	FATRIA IRAWAN	85
7	2313031037	BAGAS MUHAMMAD SATRIA	85
8	2313031038	ZULFA SALSABILLAH	85
9	2313031039	DAFFA RAIHAN SHOFWAN SUTANTO	85
10	2313031040	ERI ZENTA ZIKRA BIRAMA PUTRI	85
11	2313031041	EPRI ANDINI	X
12	2313031042	QONITA NURUL IZZAH	85
13	2313031043	IGHA MAWARDHANI	85
14	2313031044	ADELLA PUTRI RIZKIA	Presentator
15	2313031045	MUHAMMAD JIBRIL RAMADHAN	85
16	2313031046	ALENDO TRI ANGGARA PUTRA	X
17	2313031047	FANI DIMAS PRASETYO	85
18	2313031048	FAJRIYA TURROHMAH	85
19	2313031050	NELAA MELIA	85
20	2313031051	INTAN ROMALA SARI	80
21	2313031052	RIKA RAHAYU	85
22	2313031053	ELSA TRIANANDA	Presentator
23	2313031054	RAJA POWER SAMOSIR	75

24	2313031055	NUR AYU DILA	Presentator
25	2313031056	LILIN RATNA SARI	85
26	2313031057	DITA SILVIANA PUTRI	85